

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan media komunikasi saat ini karena adanya perkembangan teknologi internet yang semakin pesat yang merupakan contoh kehadiran media baru atau (*New Media*). Media baru, salah satunya internet banyak mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya.. Dan internet pada jaman sekarang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia karena kebutuhan manusia yang ingin berkomunikasi dan mencari informasi dengan cepat dan mudah. Internet merupakan suatu jaringan komputer dunia yang mengembangkan ARPANET, yaitu suatu sistem komunikasi yang mempunyai kaitan dengan pertahanan – keamanan dan dikembangkan pada tahun 1960 – an (Severin & Tankard, 2008) Dan internet dapat memungkinkan untuk hampir semua orang di seluruh dunia untuk saling menyampaikan dan menerima pesan dan informasi dengan cepat dan mudah. Inilah yang membuat media baru (*New Media*) dianggap sebagai media yang bersifat eksklusif (individual) sebagai akibatnya bisa menjadi hal yang biasa pada kehidupan sehari - hari penggunaannya dan virtual yang artinya karakter unik yang dimiliki media baru karena hal ini umumnya terdapat pada individu dan kelompok yang dapat memanipulasi persepsi seseorang melalui konten yang disebarkan di internet. Jadi, dapat disimpulkan media baru (*new media*) merupakan media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet secara khususnya. Termasuk di dalamnya adalah web, blog, *online social network*, *online forum* dan lain - lain yang menggunakan *computer* atau *smartphone* sebagai medianya.

Dengan adanya media baru (*new media*) dalam beberapa sisi membawa dampak positif seperti media dapat melakukan terpaan (*exposure*) pada remaja dalam menentukan proses saat menentukan keputusan di bidang politik seperti dalam pemilihan umum, (Kushin, 2010), internet juga sebagai media untuk berkomunikasi (Talika, 2016), internet juga sebagai media untuk pertukaran data, menyediakan informasi, hingga memberikan kemudahan untuk *branding* dan *marketing* suatu produk barang ataupun jasa (Rakhmawati, 2016). Selain itu, orang yang menggunakan internet dapat melakukan pencarian (*searching*), berkomunikasi, dan mengirim sesuatu berupa tulisan, foto, video (*posting*). Dengan adanya perkembangan teknologi internet ini, manusia lebih sering berkomunikasi menggunakan internet sehingga terbentuklah media sosial.

Media sosial adalah media yang menjadi tempat untuk berbagi atau kerja sama antara penggunanya sehingga menghasilkan sebuah isi atau konten (Nasrullah, 2015:11). Dengan adanya media sosial ini untuk menghubungkan orang - orang yang berasal dari berbagai macam negara Menurut majalah BBC (edisi januari 2016), media sosial pertama di Indonesia adalah *Friendster*. Pada September 2016 muncul media sosial baru bernama Tiktok.

Tiktok merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Tiktok adalah media sosial yang berupa audio visual yaitu yang dapat dilihat juga dapat didengar. Penggunaan media sosial Tiktok pada saat ini menjadi favorit di kalangan masyarakat Indonesia dikarenakan fitur - fitur yang disuguhkan oleh Tiktok sangat menarik, memungkinkan penggunanya dapat berbagi video jangka pendek hingga jangka Panjang. Mengutip dari *Business of Apps*, TikTok sudah memiliki 1,39 miliar pengguna aktif bulanan (*monthly active users/MAU*) di seluruh dunia hingga kuartal I 2022. Jumlah tersebut melonjak hingga 72,17% dibanding setahun lalu. Tercatat, pada kuartal I 2021 jumlah pengguna aktif bulannya masih 812 juta. Dan aplikasi TikTok tercatat telah diunduh sebanyak 188 juta kali pada kuartal I 2022. Per April 2022, Jumlah pengguna aktif harian Tiktok di dunia telah mencapai 136, 4 juta orang. Dan Indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah pengguna aktif Tiktok sebesar 99,1 juta orang.

Dan Menurut Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yaitu Benni Setiawan menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan para pengguna TikTok di Indonesia ini banyak dan adanya pengguna TikTok di Indonesia tentu saja disebabkan besarnya jumlah penduduk dan pengguna *smartphone* di Indonesia. Aplikasi TikTok ini tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga membantu para pedagang untuk memasarkan produk barang atau jasa. Dalam aplikasi Tiktok terdapat fitur TikTok populer yaitu fitur yang memberikan durasi konten video yang relatif pendek dan masyarakat Indonesia menginginkan informasi yang cepat dan ringkas. Dikutip dari media online Kompas.com, kepopuleran Aplikasi TikTok di Indonesia ini dilihat dari laporan lembaga riset Data.ai (dulu *App Annie*) yang berjudul "*State of Mobile 2023*". Di dalam laporan tersebut, Data.ai menjelaskan bahwa aplikasi yang berbasis video ini merupakan aplikasi media sosial yang paling banyak diunduh di Indonesia sepanjang tahun 2022, baik di perangkat iOS dan Android. Selain itu riset tersebut menjelaskan bahwa media sosial buatan *Bytedance* ini

lebih unggul daripada aplikasi Instagram, Facebook, WhatsApp. Sementara itu, aplikasi kedua yang paling banyak diunduh setelah TikTok adalah Facebook. Pada posisi ketiga adalah aplikasi Instagram, posisi keempat adalah WhatsApp. Posisi kelima hingga sepuluh masing-masing diduduki oleh *Snack Video*, Telegram, Facebook *Messenger*, Twitter, Helo, dan Pinterest.(Ahmad Naufal Dzulfaroh, 2023)

Dalam penggunaan aplikasi Tiktok ini ada yang menggunakan hanya sebagai penonton konten, tetapi ada juga yang sebagai pembuat konten atau biasa disebut dengan *content creator*. Konten yang disajikan oleh para *content creator* ini sangat kreatif dan menarik mulai dari konten *a day in my life*, konten memasak, *sharing* cerita, hingga konten *self development* (Pengembangan diri). Tidak hanya itu saja, pengguna Tiktok juga bisa membuat video parodi komedian dengan memanfaatkan fitur yang disediakan oleh aplikasi Tiktok dan konten *creator* tiktok juga bisa membalas komenan para pengikutnya dengan membuat video jangka pendek hingga jangka panjang sehingga jelas dan mudah dipahami oleh pengikutnya.

Dengan penggunaan yang bermacam - macam, aplikasi Tiktok ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Menurut kompasiana.com, kelebihan tiktok adalah sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video dengan efek spesial dan unik dengan mudah, serta menyediakan berbagai macam musik untuk latar video sehingga video menjadi lebih menarik aplikasi tiktok yang berbasis video dan musik ini dapat melatih diri remaja dan anak - anak dalam *skill* editing video. Adapun kekurangannya yaitu secara tidak langsung, aplikasi Tiktok ini menjadi penyebab generasi remaja untuk bergoyang, dan berjoget ria dan terdapat banyak video yang tidak pantas ditonton untuk remaja dan anak jaman sekarang.

Alasan memilih aplikasi Tiktok sebagai media yang digunakan untuk pembelajaran tentang konten *Self Development* karena aplikasi Tiktok ini digunakan oleh semua kalangan mulai dari orang tua, dewasa, remaja, hingga anak - anak, sehingga pesan konten mengenai edukasi tentang *Self Development* ini mudah tersampaikan ke semua kalangan terutama remaja yang mempunyai permasalahan mengenai pengembangan diri. Konten *self development* ini ada karena permasalahan potensi, kemampuan, serta kebiasaan yang ada di dalam diri manusia itu kurang baik dan tidak tau cara untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam diri yang kebanyakan dialami oleh remaja.

Pengembangan diri (*Self Development*) berarti usaha yang dilakukan secara sadar untuk berubah, yaitu berubah menjadi diri yang lebih berkualitas serta kemampuan belajar mengidentifikasi satu hal yang mendasar yaitu pengembangan diri (*Self Development*)(J.P Chaplin, n.d.). *Self Development* juga merupakan salah satu hal yang penting dalam proses perkembangan manusia karena dari situ manusia akan berubah lebih baik kedepannya dari sisi potensi, kemampuan, pemikiran serta kebiasaan. Dan pengembangan diri ini tidak muncul begitu saja, tetapi harus dibentuk yaitu dengan meningkatkan dan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri. Setiap manusia akan mempunyai potensi namun tidak semua mampu memaksimalkan potensi yang ada di dalam diri karena tidak tau caranya atau bahkan tidak sadar telah memiliki potensi tersebut. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya dari luar diri seperti konten media sosial mengenai *Self Development*.

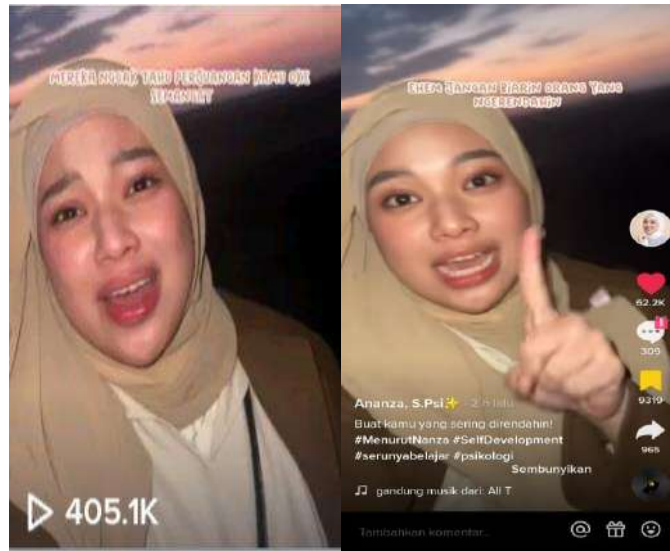
Di dalam konten edukasi tentang *Self Development* ini menjelaskan tentang mengenai cara mengembangkan diri baik itu dari potensi, kemampuan untuk kualitas hidup yang lebih baik lagi. Dan sangat erat hubungannya dengan pembelajaran untuk kehidupan sehari — hari yang mempunyai tujuan untuk memberikan pandangan baru, pembelajaran tentang cara mengembangkan potensi, kemampuan yang ada di dalam diri serta memaksimalkan potensi yang ada dalam diri seseorang karena masih belum tau bagaimana caranya atau bahkan tidak menyadari akan adanya potensi tersebut. Jadi, individu yang menerapkan *Self Development* pada dirinya ialah yang berusaha untuk memperbaiki, mengubah, dan mengembangkan diri baik itu dari kualitas pribadi maupun hidupnya.

Salah satu *content creator* Tiktok yang membuat konten *Self Development* (Pengembangan diri) yaitu Ananza Prili,S.Psi dimana isi dalam kontennya menjelaskan mengenai cara mengembangkan diri baik itu dari potensi, kemampuan untuk kualitas hidup yang lebih baik lagi. *Self Development* adalah “Pengembangan diri”, pertumbuhan potensial dan kemampuan seseorang. Perkembangan diri yang dilakukan menggunakan cara meningkatkan potensi yang ada dalam diri. Karena setiap orang memiliki potensi, maka *Self Development* mengarah pada peningkatan potensi manusia untuk membentuk kemampuan diri.

Ananza Prili, S.Psi yang mempunyai akun Tiktok @ananzaprili memiliki pengikut sekitar 771 ribu dan terus bertambah. Beberapa postingan konten di Tiktok berisi edukasi tentang *Self Development* dan cara penyampaian pesannya juga menggunakan kata - kata yang ringan, simple sehingga mudah dimengerti oleh semua kalangan, bukan hanya itu saja konten berupa video yang di *upload*

juga kreatif dan menarik untuk ditonton. Dan setiap konten self development yang diposting mendapat respon yang baik dari semua orang mulai dari penonton, *like* hingga komentar yang positif yang banyak.

Adapun contoh postingan di Tiktok @ananzaprili sebagai berikut:



GAMBAR 1. 1 "BUAT KAMU YANG SERING DIRENDAHIN"

Sumber: Tiktok Ananza Prili

(Diposting pada Rabu, 9 November 2022)

Gambar di sebelah kiri terlihat bahwa ada sekitar 405.000 ribu orang yang menonton pada postingan video Tiktok, sedangkan gambar kanan terlihat ada sekitar 62.000 ribu orang yang memberi *like*, 309 orang berkomentar, 9319 orang yang menyimpan video postingan tiktok ananza, dan 965 orang yang membagikan video postingan tiktok ananza. Hal ini menandakan bahwa banyak orang yang senang dan antusias kepada Tiktok Ananza Prili.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah yang ingin dikaji lebih lanjut oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

Bagaimana makna dari pesan #self development pada akun tiktok Ananza?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk ;

Untuk mengetahui makna dari pesan #self development pada akun tiktok Ananza

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran/ pengetahuan baru terkait kajian penelitian yang sama, sehingga dapat dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya. Serta dapat dijadikan referensi atau wawasan baru bagi individu yang mempunyai permasalahan terkait pengembangan diri sebagai media untuk memperbaiki, mengubah, dan mengembangkan diri baik itu dari kualitas pribadi maupun hidupnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bentuk kepedulian peneliti terhadap kesehatan mental dan sekaligus sebagai bantuan moralitas terhadap individu yang memiliki permasalahan terkait pengembangan diri. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi atas masalah yang terkait pengembangan diri dan memberikan rekomendasi konten *self development* yang dapat digunakan sebagai praktik proses pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas pribadi bagi individu yang mempunyai permasalahan terkait pengembangan diri.